

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, H. A. 1999. Psikologi Sosial. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aisyaroh, N. 2010. Kesehatan Reproduksi Remaja. Semarang: FIK Unissula.
- Arifianti, N. 2008. Analisis Faktor-Faktor Penyebab Niat WPS Yang Menderita IMS Berperilaku Seks Aman Dalam Melayani Pelanggan di Kabupaten Tegal. <http://docs.google.com/jurnal/3208102114.pdf>
- Benita, N. R. 2012. Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Siswa SMP Kristen Gergaji. Program Pendidikan Sarjana Program Studi Pendidikan Dokter [skripsi]. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Buzarudina, F. 2013. Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa SMAN 6 Kecamatan Pontianak Timur. Naskah Publikasi. Pontianak: Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
- Dahlan, S. M. 2013. Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel. Jakarta: Salemba Medika.
- Dianawati. 2003. Pengetahuan Populer Remaja: Pendidikan Seks untuk Remaja. Jakarta: Kawan Pustaka
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul. 2016. Profil Kesehatan Kabupaten Bantul Tahun 2016. Yogyakarta: Dinas Kesehatan Provinsi DIY.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul. 2017. Profil Kesehatan Kabupaten Bantul Tahun 2017. Yogyakarta: Dinas Kesehatan Provinsi DIY.
- Dwiyanti, F. L. 2012. Studi Komparatif Pengetahuan Siswi SMA Kelas XI Sebelum dan Sesudah Pemberian Pendidikan Kesehatan tentang Kesehatan Reproduksi Remaja di SMAN 4 Purwokerto Tahun 2012 [*Karya Tulis Ilmiah*]. Semarang: Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang.
- Harahap, S. S. 2009. Teori Kritis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara
- Hastono, S. P. 2006. Basic Data Analysis for Health Research. Universitas Indonesia (UI): Fakultas Kesehatan Masyarakat.

- Hirshfield, D. 2001. Risk Factors for Sexually Transmitted Diseases among Men who have Sex with Men Recruited through the Internet. National Library of Medicine. Vol 7. No 30.
- Hidayat, A. A. 2009. Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika
- Hutagalung, E. 2002. Hubungan Karakteristik Anak Jalanan Terhadap Perilaku Seksualnya Dan Kemungkinan Terjadinya Risiko Penyakit Menular Seksual (PMS) Di Kawasan Terminal Terpadu Pinang Baris Medan Tahun 2002[skripsi]. FKM Unair.
- Johariyah, A., dan Mariati, M. 2018. Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja dengan Pemberian Modul Terhadap Perubahan Pengetahuan Remaja. Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan Dr. Soetomo Vol. 4 No. 1 April 2018 hal. 39. Yogyakarta: STIKES Surya Global Yogyakarta.
- Karang Taruna Indonesia. 2001. Pedoman Dasar dan Pedoman Rumah Tangga Karang Taruna.
- Kementerian Kesehatan RI. 2016. Situasi Masalah HIV/AIDS di Indonesia Tahun 2016. Jakarta
- Lestari, D. A. 2008. Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dan Perilaku Pemeliharaan Organ Reproduksi Remaja Jalanan Mitra PKBI Yogyakarta [skripsi]. Yogyakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat UAD.
- Mahmuda, I. N. N. 2009. Peningkatan Pengetahuan tentang Reproduksi Sehat pada Siswi SMK Pertiwi Desa Ngabeyan, Mangkuyudan, Kartasura, Sukoharjo. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta. Dalam WARTA Vol 12, No.1, Maret 2009: 55-59.
- Menteri Kesehatan RI. 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2014 Tentang Penanggulangan Penyakit Menular.
- Ningsih, R. D. 1998. Upaya Meningkatkan Kesuburan dan Produktivitas Tanah di Lahan Kering, dalam Prosiding Lokakarya Strategi Pembangunan Pertanian Wilayah Kalimantan. Banjar Baru. Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian.
- Nursalam. 2011. Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan. Jakarta: Salemba Medika

- Notoatmodjo, S. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2013. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2014. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Permenkes RI. 2014. Penanggulangan Penyakit Menular. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Puspita, L. 2017. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Infeksi Menular Seksual Pada Wanita Pekerja Seksual. *Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*. 2 (1), 31 – 44.
- Ratna, D. P. 2010. Pentingnya menjaga organ kewanitaan. Jakarta: Indeks.
- Riyanto, A. 2011. Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Septiana. 2014. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Di SMP Islam Ruhama Ciputat Tahun 2014 [*Skripsi*]. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Setiowati, Dwi. 2014. Efektivitas Pendidikan Kesehatan Reproduksi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Di SMK Islam Wijaya Kusuma Jakarta Selatan. *Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal Of Nursing)*, Volume 9, No. 2, Juli 2014, Hal. 91. Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju.
- Setyawulan. 2007. Hubungan Praktek Pencegahan Penyakit Menular Seksual dengan Kejadian Penyakit Menular Seksual. <http://digilib.unimus.ac.id/download.php?id = 2404>. Diakses 9 November 2018.
- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Swarjana, I. 2013. Metodologi Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Andi. Utami, C. W. 2010. Manajemen Ritel. Jakarta: Salemba Empat.
- Widyastuti. 2009. Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Fitramaya.
- WHO. 2014. Reproductive Health Indicator: Guideline for Their Generation, Interpretation and Analysis for Global Monitoring. Geneva: WHO Press.

WHO. 2011. The World Medicine Situation 2011 3ed. Rational Use of Medicine. Geneva: WHO Press.

Wolitski, R. J., and Fenton, K. A. 2011. Sexual health, HIV and sexually transmitted infections among gay, bisexual and other men who have sex with men in the United States. *AIDS Behav.* 2011;15:9–17.

Zohra, dan Rahardjo. 1999. Kesehatan Reproduksi Panduan bagi Perempuan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.